

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tak heran lagi kalau permainan yang terutama menggunakan tangan ini bukan hanya terdapat di kota-kota, perusahaan dan perkantoran saja akan tetapi sudah meluas sampai ke pelosok desa. Bahkan permainan bola voli banyak dijumpai di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi sehingga tak jarang lapangan bola voli ada dimana-mana pada saat ini.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin, sportivitas dan pengembangan prestasi olahraga. Sebagai olahraga pendidikan selain untuk sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportivitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas, dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani yang di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bola voli sebagai kurikulum wajib.

Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar. Teknik dasar dalam permainan ini adalah servis, *passing*, blok, dan *smash*. Penguasaan teknik dasar yang sempurna menjadi dasar untuk mengembangkan prestasi permainan itu sendiri. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu tim didalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Dalam permainan bola voli guna dapat mengembangkan mutu prestasi, teknik dasar dalam permainan bola voli harus benar-benar dipelajari salah satu teknik dasar adalah servis. Sejalan dengan kemajuan yang dialami oleh perkembangan,

permainan bola voli juga mengalami perubahan-perubahan. Pada jaman sekarang ini servis tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan ataupun sekedar menyajikan bola tetapi servis diartikan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis.

Karena pukulan servis berperan besar atas terjadinya perolehan poin maka pukulan servis harus: 1). Meyakinkan, 2). Terarah, 3). Keras, dan 4). Menyulitkan lawan (Nuril Ahmadi, 2012: 20). Saat ini banyak diketahui bahwa para atlit bola voli sering menggunakan servis tangan atas, dengan salah satu alasan karena servis atas lebih sulit untuk diterima oleh lawan dibandingkan dengan servis bawah. Hal ini sesuai dengan pendapat Nuril Ahmadi, (2012: 21) bahwa “Kelebihan servis atas adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak pada satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur.”

Servis atas dilihat dari gerakan pada bagian tubuh, memerlukan daya ledak (*power*), dan koordinasi mata-tangan yang baik. Dalam servis salah satu organ tubuh lain yang juga banyak berperan adalah lengan, yang berfungsi untuk memukul bola. Untuk melakukan gerakan servis atas dengan sempurna dibutuhkan kekuatan otot lengan yang baik. Kekuatan otot lengan merupakan daya dorong dari gerakan lanjutan lengan yang membuat hasil pukulan terhadap bola lebih kuat. Daya ledak otot lengan yang ditunjukkan saat gerakan servis tangan atas, sangat mempengaruhi keras dan cepatnya suatu pukulan. Dengan demikian daya ledak otot lengan sangat besar peranannya dalam menghasilkan servis yang baik dalam arti kuat dan tepat. Koordinasi mata-tangan dalam servis tangan atas bola voli ditunjukkan pada saat pemain melakukan gerakan teknik servis tersebut. Dimana pelaksanaan gerakan servis diawali dengan bola dilambungkan dan diteruskan dengan gerakan tangan memukul bola.

Seperti halnya penulis menggambarkan keadaan siswa daya ledak (*power*) otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya yang gemar mengikuti bola voli di sekolah, rata-rata

memiliki postur tubuh yang lumayan tinggi, namun dalam melakukan servis atas pada permainan bola voli sering terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat diamati pada siswa yaitu : Kesalahan siswa pada saat servis atas posisi tangan yang memukul tidak lurus atau menekuk sehingga kekuatan lengan pada saat memukul bola tidak bisa maksimal dan bola tidak melewati net ; Kesalahan pada saat melambungkan bola ke atas ketika servis atas, koordinasi mata tangan pada saat bola dilambungkan, bola terlalu ke depan sehingga bola hanya mengenai ujung jari tangan dan bola tidak melewati net ; Kesalahan yang berikutnya pada saat siswa servis atas memukul bola perkenaan bola pada saat bola mengenai tangan hanya mengenai bagian pinggir telapak tangan sehingga arah bola keluar atau *out*, dan tidak bisa mengarahkan bola pada tempat yang diinginkan bahkan bola tidak melewati net. Selama ini guru dalam mengajar permainan bola voli hanya dilakukan secara monoton, sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar. Disisi lain, sarana dan prasarana yang masih kurang, hal ini dikarenakan dengan kondisi bola yang masih sedikit sehingga kesempatan anak untuk berlatih servis atas bola voli masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa servis atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang bukan lagi sebagai permulaan permainan melainkan sebagai upaya penyerangan, sehingga perlu adanya pengembangan ketrampilan servis atas dengan mencari bibit pemain yang handal dan mencari potensi dasar tubuh yang paling banyak memberikan hubungan terhadap pencapaian prestasi untuk lebih dikembangkan. Untuk itu, faktor kekuatan khususnya daya ledak (*power*) otot lengan dan koordinasi mata-tangan diasumsikan banyak memberikan sumbangan terhadap pencapaian hasil servis atas dalam permainan bola voli.

Berdasarkan kajian tersebut maka penulis ingin mengkaji apakah ada hubungan yang bermakna antara daya ledak (*power*) otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya"? Adapun sub-sub masalah yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan *power* otot lengan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya?
2. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya?
3. Apakah terdapat hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan masalah umum, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan *power* otot lengan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.
2. Hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

3. Hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan kajian bagi lembaga dalam rangka pengembangan teori pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Selain itu dapat bermanfaat pula sebagai bahan kajian pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah.
- c. Penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi yang berguna bagi rekan mahasiswa program studi pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis maupun lanjutan tentang hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

##### **2. Manfaat praktis bagi:**

- a. Pelatih
  - 1) Sebagai bahan informasi tentang hubungan *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan latihan olahraga,

khususnya cabang olahraga bola besar terutama permainan bola voli.

- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih latihan kebugaran jasmani diantaranya *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan untuk melihat hasil servis atas pada siswa putra ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Taman Mulia Kabupaten Kubu Raya.

b. Lembaga IKIP-PGRI Pontianak

- 1) Sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang meneliti tentang masalah serupa.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, untuk memperkaya pengetahuan di bidang olahraga.

c. Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam ilmu olahraga.
- 2) Sebagai dasar penelitian yang serupa di kemudian hari.
- 3) Sebagai bahan akhir bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

d. Siswa

- 1) Sebagai dasar pembelajaran selanjutnya.
- 2) Sebagai motivasi siswa agar dapat lebih percaya diri dan serius dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai:

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (2013:161). Sugiyono (2013:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya menurut Sugiyono, (2013:38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Darmadi, (2013:21), mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Darmadi (2013:21) “variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat”. Sedangkan menurut Zulfafrial (2015:13) “variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh dan menjadi penyebab munculnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan.

b. Variabel Terikat

Hamid Darmadi (2013:21) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Zulfafrial (2015:13) “variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil servis atas bola voli.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan demikian, definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga, sebagai berikut.

### a. *Power*

*Power* otot lengan merupakan kemampuan otot lengan seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerahkan dalam waktu yang sependek-pendeknya.

### b. Koordinasi Mata Tangan

Koordinasi mata-tangan adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai pemegang fungsi melakukan suatu gerakan tertentu.

### c. Servis Atas Bola Voli

Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul pun harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala.